



PELATIHAN PENULISAN TEKS PIDATO DI SMA MUHAMMADIYAH PRINGSEWU

Umi Kholidah¹, Ainur Rosidah², Dian Rakhmawati³, Solikhin⁴
^{1,2,3,4,5} FKIP, Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Email : kholidah@umpri.ac.id

Abstrak: Pelatihan Penulisan Teks Pidato dan Aplikasinya di SMP Qur'an DAI Pringsewu. Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dihadiri oleh 22 peserta didik kelas IX SMP Quran DAI Pringsewu. Dalam menulis teks pidato diperlukan keterampilan yang terus menerus diasah agar menghasilkan tulisan yang sesuai kaidah maupun keefisien kalimat dalam teks. Tujuan dalam pengabdian ini untuk memberikan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan kepada peserta didik dalam menulis teks pidato, serta pengaplikasiannya dalam menyiapkan berpidato. Metode yang digunakan dalam pengabdian Masyarakat ini menggunakan metode pendekatan praktek terbimbing berdasarkan kajian ilmiah bidang bahasa. Setelah melaksanakan pelatihan ini, maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik terbantu dalam mengasah keterampilannya dalam menulis teks pidato, sehingga peserta didik mampu menulis teks pidato dan mengaplikasikannya di depan umum dalam pidatonya.

Kata Kunci: teks pidato, kalimat efektif, kaidah kebahasaan

Pendahuluan

Bahasa merupakan komponen yang sangat penting dalam kehidupan manusia sehari-hari. Bahasa merupakan perwujudan suatu budaya di masyarakat. Bahasa memegang peranan penting sebagai sarana komunikasi dalam kehidupan bermasyarakat. Bahasa juga sebagai alat penyampai makna dan pesan karena mampu merekam ide dan gagasan manusia. Meskipun demikian, manusia sering kali mengalami kesulitan dalam berbahasa karena kurang memiliki kesadaran dan kemampuan dalam mempelajari bahasa dan tata bahasanya sehingga menyebabkan penggunaan bahasa Indonesia masih belum baik dan benar secara konteks dan situasi serta benar secara kaidah dan tata bahasa bahasa Indonesia secara tertulis. Kondisi tersebut juga membuktikan bahwa manusia kurang memiliki kreativitas dan perbendaharaan kata sehingga mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat dan kalimat menjadi tidak efektif. Kalimat yang tidak efektif dapat mengakibatkan salah tafsir bagi pembaca. Oleh sebab itu, kalimat efektif dibutuhkan dalam penyusunan kalimat untuk menyampaikan informasi secara jelas kepada pembaca. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu sarana untuk menunjang dalam penulisan kalimat sesuai kaidah bahasa Indonesia yang meliputi tanda baca, kapital, ejaan dan lain-lain.

Dalam menulis dibutuhkan suatu pemilihan kalimat yang efektif untuk dapat dipahami pembaca. Kalimat efektif merupakan kalimat yang mudah dipahami oleh orang lain dengan mudah, baik dalam bentuk tulisan maupun dalam bentuk lisan. Maksudnya efektif sebenarnya sederhana, ketika struktur dan penggunaan katanya tepat serta pembaca dapat memahaminya dengan baik, maka kalimat itu termasuk pada kalimat efektif. Kalimat efektif adalah kalimat yang lugas, sehingga pemahaman pendengar atau pembaca sepadan dengan pemikiran pembicara atau penulis (Parto dalam Fitriana, 2023). Sejalan dengan pendapat Parto, Arifin (Ramadhanti, 2015), mengatakan bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang dapat mewakili gagasan atau pemikiran penulis secara tepat dan dengan sendirinya diterima oleh pembaca sesuai dengan maksud penulisnya. Pendapat lain menurut Nasucha (Ramadhanti, 2015),

Kalimat dikatakan efektif apabila berhasil menyampaikan pesan, gagasan, perasaan, maupun pemberitahuan sesuai dengan maksud si pembicara atau penulis. Untuk itu penyampaian harus memenuhi syarat sebagai kalimat yang baik, antara lain strukturnya benar, pilihan katanya tepat, hubungan antarbagiannya logis, dan ejaannya pun harus benar. Dalam penulisan kalimat Penggunaan

dua kata yang memiliki arti sama, Penggunaan kata berlebih yang tidak sesuai, Penggunaan imbuhan yang kacau, kalimat yang tidak sesuai, Penggunaan kata dengan struktur dan ejaan yang tidak baku, dan penggunaan kata yang tidak tepat.

Kalimat efektif perlu diterapkan dalam penulisan teks-teks bacaan, sebab dalam teks bacaan mengandung pesan untuk pembaca. Sebuah teks harus memperhatikan pola dan struktur kalimat serta keefektifan dari tiap kalimat, sehingga teks tersebut menghasilkan teks yang jelas dan pesan dalam teks dapat tersampaikan sepenuhnya oleh pemahaman pembaca. Teks bacaan yang baik tersusun atas kalimat yang tepat berdasarkan kaidah kebahasaan. Namun kenyataannya, penerapan kalimat efektif dan kaidah kebahasaan masih minim dijumpai dalam teks-teks bacaan. Masih banyak teks-teks bacaan yang tidak memperhatikan kaidah ketatabahasaan serta keefektifan kalimat, sehingga terkadang menimbulkan pemikiran yang berbeda dan kebingungan dari pembaca. Pesan dan informasi yang seharusnya dapat ditangkap dengan tepat oleh pemahaman pembaca, justru menghasilkan kesalahpahaman. Kasus seperti ini perlu ditindaklanjuti dengan memberikan pengertian terhadap penulis terkait kaidah kebahasaan dan penerapan kalimat efektif. Penggunaan kalimat efektif menjadi kunci keberhasilan dalam komunikasi tulis. Maka dari itu, penggunaan kalimat efektif dalam kegiatan pembelajaran perlu diterapkan untuk membantu peserta didik dalam keberhasilan belajar misalnya dalam menulis teks pidato.

Pidato merupakan salah satu alat komunikasi yang penting karena dapat digunakan untuk menginformasikan, memengaruhi dan meyakinkan orang lain. Teks pidato digunakan untuk membujuk atau mengajak orang lain untuk melakukan tindakan sesuai tujuan pidato dengan menggunakan kosakata dan bahasa yang baik dan benar agar dapat tersampaikan secara tepat sesuai sasarannya (Ikhlāsani, dalam Andriana & Turistiani, 2023: 233). Teks pidato perlu disampaikan secara tepat dan jelas kepada pembaca atau pendengar. Teks pidato bersifat ajakan kepada *audiens* untuk tetap mendengarkan pesan yang disampaikan oleh penutur.

Pembelajaran pidato di sekolah ini menunjukkan bahwa metode yang biasa digunakan guru di sekolah selama proses belajar-mengajar adalah menuskrip, karena bertujuan untuk melatih siswa dalam menuangkan ide dan gagasannya ke dalam bentuk tulisan yang kemudian dapat disampaikan ke dalam bentuk lisan. Kemampuan siswa dalam menulis dapat dilihat dalam hasil tulisan siswa dalam teks pidato. Siswa dapat dikatakan mampu menulis apabila sudah memuat aspek-aspek kebahasaan yang sesuai. Namun, faktanya kalimat-kalimat dalam teks pidato persuasif yang ditulis oleh siswa kelas Kelas X SMA Muhammadiyah Pringsewu masih terdapat kalimat yang kurang tepat karena susunan kalimatnya tidak efektif. Hal ini menunjukkan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan yang sukar karena siswa belum mampu menuangkan ide dalam bentuk tulisan yang baik.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas Kelas X SMA Muhammadiyah Pringsewu kurang memerhatikan penggunaan kalimat efektif karena dianggap sebagai hambatan bagi siswa dalam membuat kalimat. Teks pidato yang baik dan benar harus menerapkan prinsip kalimat efektif agar tidak membingungkan dan gagasan yang disampaikan mudah dipahami pembaca atau pendengar. Oleh sebab itu, ketidakefektifan kalimat tersebut penting untuk diteliti karena teks tersebut merupakan salah satu materi ajar yang dapat memengaruhi pengetahuan siswa seputar kebahasaan, terutama penyusunan kalimat. Permasalahan ketidakefektifan kalimat yang terdapat dalam Teks Pidato Siswa Kelas Kelas X SMA Muhammadiyah Pringsewu menjadikan pemateri melakukan pelatihan, penyuluhan, dan praktik kegiatan penulisan teks pidato.

Metode

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pendekatan bentuk teori dan praktek kepada peserta didik. Metode pendekatan dilakukan untuk menyalurkan fokus utama dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman melalui teori-teori yang bersifat ilmiah terkait teks penulisan pidato, sementara pelatihan dilakukan untuk mengarahkan dan mengasah keterampilan peserta didik dalam penulisan teks pidato sesuai kaidah bahasa Indonesia.

a. Strategi Pelaksanaan Kegiatan

Strategi yang dilakukan oleh tim peneliti pengabdian kepada masyarakat diantaranya sebagai berikut.

- 1) Menyusun perencanaan kegiatan
- 2) Mengajukan izin dan kerjasama dengan LPPM dan SMP Qur'an Dai Pringsewu
- 3) Melakukan sosialisasi terkait kegiatan dengan kepala sekolah
- 4) Memberikan materi pelatihan pidato dan cara penyusunannya agar lebih terstruktur.

b. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi yang dilakukan selama pelaksanaan pelatihan menulis pidato ini mencakup dua faktor, diantaranya sebagai berikut.

- 1) Faktor pendukung dalam pelatihan ini adalah memperoleh izin dari LPPM dan kerjasama dengan sekolah.
- 2) Faktor penghambat dalam pelatihan ini terdapat pada peserta didik kurang memperhatikan pemilihan kata dalam penulisan teks pidato, sehingga terdapat kalimat yang tidak efektif. Kegiatan pelatihan ini diharapkan akan dapat bermanfaat bagi pihak institusi maupun pihak terkait.

Hasil Dan Pembahasan

Dari hasil evaluasi selama kegiatan pengabdian masyarakat, antusias peserta didik dalam mengikuti rangkaian kegiatan pelatihan tergolong tinggi antusiasnya. Peserta didik aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Dalam penyampaian materi dilakukan oleh pembicara yang sudah menguasai seluruh materi pada pelatihan pengabdian. Penyampaian dilakukan secara menarik sehingga peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian dari awal sampai akhir. Selain itu, hasil akhir dalam pelatihan pengabdian menunjukkan peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan peserta dalam menulis teks persuasif.

Peserta didik tidak hanya dibekali tentang pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan dalam menulis teks pidato dalam kegiatan pelatihan ini. Namun juga dibekali ilmu tentang sistematika menulis teks pidato secara baik dan benar diantaranya, pembuka, isi, penutup. Pelaksanaan kegiatan pelatihan menulis teks pidato untuk siswa SMA Muhammadiyah Pringsewu diikuti oleh 22 orang siswa. Peserta dalam kegiatan pelatihan pengabdian sangat antusias dalam mengikuti pelatihan dikarenakan pelatihan ini sudah lama tidak dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Pringsewu. Selain itu, dalam kegiatan pelatihan pengabdian ini dapat mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks pidato untuk menyiapkan bekal berpidato di depan umum. Di akhir kegiatan pelatihan ini, peserta diberikan waktu untuk praktek menulis teks pidato dan diperiksa oleh tim pelatihan pengabdian serta dievaluasi untuk perbaikan penulisan teks pidato tersebut. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini berhasil dan memenuhi target yang ditunjukkan peserta antusias untuk merevisi perbaikan yang disampaikan tim pelatihan pengabdian masyarakat. Kegiatan pelatihan ini disampaikan oleh Umi Kholidah, M.Pd., Ainur Rosidah, M.Pd., Rr. Dwi Astuti, M.Pd., dan Dian Rakhmawati, M.Pd.

Simpulan Dan Saran

Setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan penulisan teks pidato ini dapat disimpulkan bahwa para peserta terbantu dan dapat memahami cara menulis teks pidato sesuai sistematika dan tidak menuliskan kata yang berlebihan dalam teks pidato. Hal ini terbukti pada saat pemateri menanyakan kesalahan dalam bahasa pada teks pidato. Saran yang disampaikan dalam kegiatan pelatihan ini antara lain: peserta didik harus mampu menulis teks pidato sesuai sistematika bahasa Indonesia; dan guru dapat mengetahui bakat menulis teks pidato pada peserta didiknya



Daftar Pustaka

- Abdillah, I. (2019). Penggunaan Kalimat Efektif Dalam Pidato Teks Kenegaraan Jokowi. *Jurnal Locana*, 2(1), 38-46.
- Andriana, W. D., & Turistiani, T. D. (2023). Ketidakefektifan Kalimat Dalam Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas IX SMPN 27 Gresik. *UNESA*, 10(2) 231-242.
- Fitriana, M. M., Fatmasari, D., Munadziroh, A. H., Trias, E. S. S. A., Utomo, A. P. Y., & Fathurohman, I. (2023). Analisis Kalimat Efektif dalam Teks Pidato pada Buku Bahasa Indonesia Kelas VIII Kurikulum Merdeka. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan*, 1(3), 97-110.
- Kholidah, U., Astuti, R. D., Rosidah, A., Amalia. A. R., Tussolekha, R. (2023). Pelatihan Pembawaan Acara Atau Mc Di SMA 2 Pringsewu. , 7(2), 106-108.
- Ramadhanti, D. (2015). Penggunaan Kalimat Efektif dalam Karya Ilmiah Siswa: Aplikasi Semantik Studi Kasus Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Lembah Gumanti. *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 167-173.
- Zulfadhli, M., Hamdani, H., & Lakawa, A. R. (2022). Analisis Kemampuan Penulisan Kalimat Efektif Mahasiswa di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. *GERAM*, 10(2), 42-51.